



PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), CURRENT RATIO (CR), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017

Oleh

Dian Ramadhan Kelana *)
Ronny Malavia Mardani **)
Budi Wahono *)**

dianramadhan53@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between Return On Assets, Current Ratio, Earning Per Share and Debt to Equity Ratio to stock prices. The type of research used is explanation. The data used is secondary data, obtained by documentation techniques, namely by searching and collecting annual report data obtained from the website. The population that is the object of this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017, namely as many as 182 companies. The sample selection used a purposive sampling technique, so that 30 companies were obtained. To solve the problem in this study, using normality test, classic assumption test, simple linear regression test and hypothesis test.

The results of data analysis show that: (1) Ratio variable Return on Assets (ROA) there is a positive and significant influence on stock prices. (2) Variable ratio Current Ratio (CR) there is a positive and not significant effect on stock prices. (3) Variable ratio of Earning Per Share (EPS) there is a positive and significant influence on stock prices. (4) the variable Debt To Equity Ratio (DER) there is a negative and significant influence on stock prices.

Keywords : *Return On Assets, Current Ratio, Earning Per Shar, Debt to Equity Ratio, Stock Prices*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pada masa globalisasi saat ini banyak perusahaan Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, bahkan jumlah perusahaan Indonesia semakin bertambah. Hal Ini menciptakan berbagai tantangan bisnis dan mengarahkan bisnis untuk menciptakan ide-ide baru untuk mempertahankan bisnis dan meningkatkan laba perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen mengubah perusahaan menjadi perusahaan publik, di mana perusahaan dapat memasok atau menjual saham mereka dari saham publik atau menjadi investor pasar modal.

Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang dibuat. Secara umum, motivasi untuk berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan, keamanan, dan peningkatan dana investasi. Untuk sebuah investasi dalam ekuitas, mengharuskan investor untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan emiten. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang kemampuan perusahaan bagi investor untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

Harga saham adalah salah satu indikasi kesuksesan manajemen perusahaan, jika harga saham perusahaan naik, investor atau calon investor percaya perusahaan akan berhasil dalam mengelola perusahaan. Investor atau calon investor kepercayaan sangat berguna bagi penerbit, karena semakin dipercaya suatu penerbit, semakin tertarik untuk berinvestasi pada penerbit tersebut. Semakin tinggi permintaan untuk saham emiten, semakin tinggi harga saham. Jika stok tinggi dipertahankan, kepercayaan investor atau calon investor terhadap penerbit juga lebih banyak, yang dapat menaikkan nilai penerbit. Namun, bila harga saham terus menurun, hal itu dapat mengurangi nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Alasan diadakannya penelitian ini yaitu untuk menguji kembali variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur. Karena prospek yang sangat menguntungkan dan menjanjikan pada perusahaan manufaktur.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diturunkan, dapat diajukan pertanyaan sebagai rumusan masalah, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
4. Bagaimana pengaruh *Debt Equity to Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2017 ?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.
2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.
3. Pengaruh *Earnig Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.
4. Pengaruh *Debt Equity to Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini membantu untuk lebih memahami wawasan tentang harga saham dan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dan dipelajari sejauh ini.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi alat pembelajaran di masa depan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang analisis perusahaan untuk pengambilan keputusan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Bagi investor, calon investor dan debitur, informasi di atas dapat digunakan sebagai sumber informasi ketika membuat keputusan tentang investasi, pengembangan investasi, dan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan dapat membuat keputusan di masa depan untuk meminimalisir kesalahan pada kinerja perusahaan dan melakukan peningkatan pada kinerja perusahaan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

HARGA SAHAM

Harga saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk setiap jenis saham yang telah diambil sampelnya, dan pergerakannya selalu dihormati oleh investor. Semakin tinggi harga saham, semakin baik nilai perusahaan. Naik turunnya harga saham akan berpengaruh dengan naik turunnya harga perusahaan di mata pasar pada umumnya, dunia usaha mikro dan makro pada khususnya. Dalam keadaan ekonomi makro, harga saham dapat menjadi indikasi kondisi ekonomi negara yang bersangkutan serta kondisi di sektor industri di mana ia digunakan.

Menurut Brigham dan Houston (2010: 7) Nilai saham ditentukan oleh aset pemegang saham. Konsolidasi pemangku kepentingan diterjemahkan untuk meningkatkan nilai saham pemegang saham. Biaya saham akan tergantung pada arus kas yang diharapkan menjadi investor rata-rata di masa depan bila investor membeli saham dan penjualan sekuritas biasanya merupakan harga penutup.

RETURN ON ASSET

Return On Asset adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2012:197) *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas. *Return On Asset* juga merupakan alat ukur penghasilan atau keuntungan untuk para pemilik atas modal yang telah digunakan oleh perusahaan.

$H_1 = \text{Return On Asset}$ berpengaruh positif terhadap harga saham.

CURRENT RATIO

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi liabilitas lancarnya. Semakin tinggi jumlah aset lancar yang tersedia (relative terhadap utang lancar), maka semakin tinggi rasio lancar, yang juga berarti tingkat likuiditas perusahaan makin tinggi.

Rendahnya *current ratio* umumnya dianggap mengindikasikan adanya masalah likuidasi. Di sisi lain, jika *current ratio* sangat tinggi juga diindikasikan tidak baik, karena mencerminkan jumlah anggaran yang menganggur dan berakibat pada penurunan kemampuan laba perusahaan (Sawir, 2009).

$H_2 = \text{Current Ratio}$ berpengaruh positif terhadap harga saham.

EARNING PER SHARE

Pengertian *Earning Per Share* (EPS) menurut Kasmir (2012:207) yaitu “Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, tingginya biaya EPS, akan mendorong pemangku kepentingan, karena sebagian besar manfaat dibayarkan kepada pemegang saham. Dampak laba mencerminkan dampak gabungan dari manajemen pendapatan dan utang pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan profitabilitas. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa EPS adalah bagian dari jumlah laba yang tersedia di setiap bagian”

$H_3 = \text{Earning Per Share}$ berpengaruh positif terhadap harga saham.

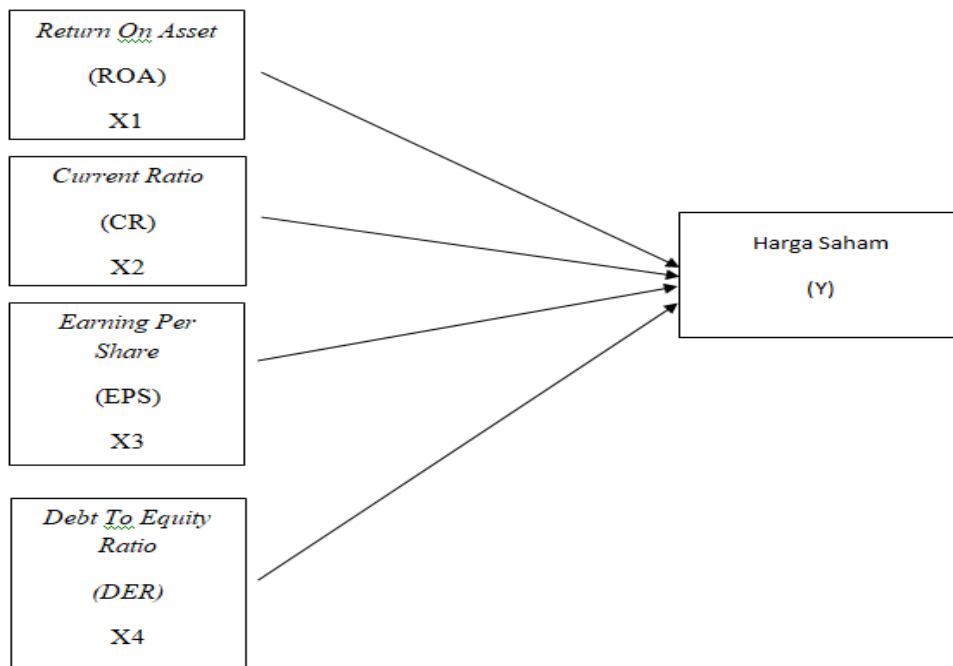
DEBT TO EQUITY RATIO

Menurut Kasmir (2010:38) “DER dibandingkan dengan semua utang dan modal ekuitas rasio lain yang sudah ada digunakan untuk menilai utang. kontak ini dengan pemilik perusahaan yang jika peminjam berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan”.

$H_4 = \text{Debt to Equity Ratio}$ berpengaruh negatif terhadap harga saham.

KERANGKA KONSEPTUAL

Dari uraian diatas, *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Maka kerangka konseptual yang dapat digambarkan berdasarkan tinjauan teori, penelitian terdahulu dan hubungan variabel dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



H1 = *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham

H2 = *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

H3 = *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham

H4 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai tahun 2017 sebanyak 182 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memperoleh sampel yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 - 2017.
2. Memberitahukan rincian informasi finansial yang telah di audit yang di publikasikan di data base BEI selama periode 2015 - 2017.
3. Data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiono (2012:39) “variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga Saham adalah nilai sekarang yang mampu dibayar oleh investor. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) yang diumumkan pada akhir tahun periode pengamatan yaitu pada tahun 2015-2017.

b. Variabel Independen

1. *Return On Asset*

Merupakan salah satu rasio profitabilitas, ROA juga merupakan alat ukur aktiva atau laba untuk para pemilik atas modal yang telah digunakan oleh perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{Rahardjo, 2009:44})$$

2. *Current Ratio*

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi liabilitas lancarnya. Semakin tinggi jumlah aset lancar yang tersedia (relative terhadap utang lancar), maka semakin tinggi rasio lancar, yang juga berarti tingkat likuiditas perusahaan makin tinggi.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}} \times 100\% \quad (\text{Kasmir, 2014:134})$$

3. *Earning Per Share*

Earning Per Share digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. “Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham”.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (\text{Kasmir, 2012:207})$$

4. *Debt to Equity Ratio*

DER merupakan rasio utang yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (\text{Sudana, 2010:20})$$

METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Menurut Ghazali (2013:160) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

Normalitas suatu data dapat diuji dengan cara menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu untuk mengetahui signifikan data yang terdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105) “Uji Multikolinearitas yaitu untuk melihat ada dan tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Toleranc*. Keputusan yang diambil ada tidaknya multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 dapat di indikasikan adanya multikolinearitas”.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk meneliti apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengujian ke pengujian lain. Gaya regresi yang baik adalah gaya yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam pengambilan keputusan uji heterokedastisitas penganalisis memakai rumus uji Glejser. Uji Glejser menganjurkan untuk mengembalikan nilai absolut residual dari variabel independen jika tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikan > 5%, jika setiap variabel memiliki nilai signifikan > 5% maka dapat diketahui bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi”. (Ghozali, 2011:139).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk memahami apakah pada suatu bentuk regresi linier diperoleh korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan yang mengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

ANALISIS REGRESI BERGANDA

perbandingan regresi yang didapat dalam observasi ini ialah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Residual (Variabel Kesalahan)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		ROA	CR	EPS	DER	Harga Saham
N		90	90	90	90	90
Normal Parameters(a,b)	Mean	42.8331	3.7973	33.9954	3.7501	582.2556
	Std. Deviation	32.63005	2.63024	28.77060	.44255	558.07634
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.128	.140	.117	.214
	Positive	.125	.128	.140	.117	.214
	Negative	-.101	-.099	-.128	-.095	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187	1.213	1.325	1.112	1.309
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120	.105	.060	.168	.065

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber. Data Sekunder Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan masing-masing variabel menunjukkan nilai sebagai berikut, ROA 0,120, CR 0,105, EPS 0,060, DER 0,168. Harga Saham 0,065. nilai signifikan > 0,05 maka menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	466.059	134.572		3.463	.001		
	ROA	5.555	5.668	.124	.980	.030	.823	1.105
	CR	16.721	22.648	.076	.738	.462	.958	1.043
	EPS	264.702	77.069	.352	3.435	.001	.954	1.048
	DER	-610.678	277.796	-.285	-2.198	.031	.898	1.172

a Dependent Variable: Harga Saham

Sumber. Data Sekunder Diolah 2019

Dari tabel 4.5 bisa disimpulkan bahwa VIF dari keseluruhan variabel < 4 serta mempunyai nilai *tolerance* mendekati 1. Maka modal dalam penelitian ini dinyatakan bebas multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	424.652	97.913		4.337	.000
	ROA	3.524	4.379	.108	.805	.423
	CR	-21.032	18.176	-.130	-1.157	.250
	EPS	.324	3.504	.010	.093	.926
	DER	-324.250	215.982	-.206	-1.501	.137

a Dependent Variable: RES2

Sumber. Data Sekunder Diolah 2019

Hasil analisis uji heteroskedastisitas tabel 3 membuktikan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berada pada tingkat signifikansi $0,423 > 0,05$. Bisa diketahui bahwa pada observasi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil analisis dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berada pada tingkat signifikansi $0,250 > 5\%$. Maka diketahui dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedestisitas.

Hasil analisis dari uji heteroskedastisitas membuktikan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berada pada tingkat signifikansi $0,926 > 0,05$. Bisa diketahui bahwa pada observasi ini tidak terjadi masalah heteroskedestisitas.

Hasil analisis dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berada pada tingkat signifikansi $0,137 > 0,05$. Bisa diketahui bahwa pada observasi ini tidak terjadi masalah heteroskedestisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.385(a)	.448	.108	527.06877	1.682

a Predictors: (Constant), DER, CR, EPS, ROA

b Dependent Variable: Harga Saham

Sumber. Data Sekunder Diolah 2019

Hasil uji autokorelasi tabel 4.7 dapat dipahami bahwa angka D-W sebesar 1,682, sebaliknya pada bagan Dw total data ($n = 30$, $k = 4$ (k merupakan total variabel bebas) didapat nilai dL 1,1426 dan dU senilai 1,7386, didapat nilai $dL \leq d \leq dU$ atau $1,1426 \leq 1,682 \leq 1,7386$ maka D-W berada pada grey area yang berarti tidak dapat disimpulkan bahwa model melanggar atau memenuhi asumsi autokorelasi.

Bagi peneliti boleh untuk melanjutkan pada tahap analisis selanjutnya atau memperbaiki data terlebih dahulu. Namun dalam hal ini peneliti memilih untuk melanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 5
Hasil Uji Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	466.059	134.572		3.463	.001
	ROA	5.555	5.668	.124	.980	.030
	CR	16.721	22.648	.076	.738	.462
	EPS	264.702	77.069	.352	3.435	.001
	DER	-610.678	277.796	-.285	-2.198	.031

a Dependent Variable: Harga Saham
Sumber. Data Sekunder Diolah 2019

Dari tabel 5 memberitahukan nilai koefisien dalam perbandingan regresi linier berganda. Taraf perbandingan yang dipakai adalah terdapat pada kolom B (koefisien). Dengan demikian, bentuk perbandingan regresi yang didapat dalam observasi ini ialah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 466,059 + 5,555ROA + 16,721CR + 264,702EPS + (-610.678)DER + e$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. UJI F

Tabel 6
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4105852.174	4	1026463.044	3.695	.008(a)
	Residual	23613126.948	85	277801.494		
	Total	27718979.122	89			

a Predictors: (Constant), DER, CR, EPS, ROA

b Dependent Variable: Harga Saham

Sumber. Data Sekunder Diolah 2019

Bersumber pada tabel 6 bisa dilihat maka nilai sig. F adalah 0,008, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 dapat diambil kesimpulan maka variabel ROA, CR, EPS dan DER memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan variabel bebas yang dipakai pada penelitian.

b. Uji t

Tabel 7
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	466.059	134.572		3.463	.001
	ROA	5.555	5.668	.124	.980	.030
	CR	16.721	22.648	.076	.738	.462
	EPS	264.702	77.069	.352	3.435	.001
	DER	-610.678	277.796	-.285	-2.198	.031

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber. Data Sekunder Diolah 2019

1. *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel 7, variabel rasio *Return On Asset* (ROA) berada pada t hitung sebesar 0,980 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030. Lantaran sig. t ($0,000 < 0,05$), secara parsial variabel rasio *Return On Asset* (ROA) terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan pada harga saham.

2. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan tabel 7, variabel rasio *Current Ratio* (CR) berada pada t hitung sebesar 0,738 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,462. Lantaran sig. t ($0,000 < 0,05$), secara parsial variabel rasio *Current Ratio* (CR) terdapat pengaruh pada harga saham.

3. *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan tabel 7, variabel rasio *Earning Per Share* (EPS) berada pada t hitung sebesar 3,435 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Lantaran sig. t ($0,000 < 0,05$), secara parsial variabel rasio *Earning Per Share* (EPS) terdapat adanya pengaruh signifikan pada harga saham.

4. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel 7, variabel rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) berada pada t hitung sebesar -2,198 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Lantaran sig. t ($0,000 < 0,05$), secara parsial variabel rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) terdapat adanya pengaruh negatif dan signifikan pada harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah melakukan analisis dan uji hipotesis *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.
3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

4. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan ulasan khusus jika ada masalah dengan perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebelum berinvestasi, hendaknya harus lebih bijak untuk mengambil keputusan pada pemilihan saham, mengetahui bagian indikator finansial yang menggambarkan kinerja dan nilai perusahaan, dan harus memperhatikan bagian yang berkaitan dengan harga saham, contohnya dengan melaksanakan analisis teknikal dan fundamental”.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Menggunakan lebih banyak populasi dan sampel dan menambahkan lebih banyak waktu untuk pengamatan, hasil pengukuran kebijakan dividen menjadi lebih penting.
- 2) Tambahkan variabel lain yang secara langsung mempengaruhi harga saham.

IMPLIKASI DAN KETERBASAN PENELITIAN

Implikasi

Berdasarkan analisis data secara simultan (uji f) terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), *Earning Per Share* (X_3) dan *Debt To Equity Ratio* (X_4) terhadap harga saham (Y) dengan nilai signifikan 0,008 atau dibawah 0,05. Sedangkan analisis data secara parsial (uji t) menunjukan hal yang hamper sama yaitu *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), *Earning Per Share* (X_3) dan *Debt To Equity Ratio* (X_4) terhadap harga saham.

Implikasi dari penelitian ini menggunakan variabel bebas *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* harus terus ditingkatkan karena berdasarkan penelitian ini kedua hal tersebut memberikan nilai positif terhadap harga saham. Namun sebaliknya *Debt to Equity Ratio* harus diperkecil karena berdasarkan penelitian ini memberikan pengaruh negatif terhadap harga saham.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya masih mempunyai banyak keterbatasan dalam hal waktu, biaya dan tenaga yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk para peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti selama pada tahun 2015 - 2017.
2. Penelitian ini hanya tertuju pada variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* sementara ada banyak lagi variabel lain yang dapat diselidiki yang berpengaruh terhadap harga saham di suatu perusahaan.
3. Pada penelitian ini sampel yang menjadi objek penelitian hanya satu industri manufaktur sehingga tidak dapat dijadikan generalisasi seluruh perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Nur dkk 2016.”Pengaruh *Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013” Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. “Aplikasi Analisis Mulivariate dengan Program IBM SPSS”. Edisi ke 7. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sugiono, 2012. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati dan Budi Wahono dan Agus Priyono. 2017. “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham (Studi kasus Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)”. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
- Khairiyah, Nadiya Nidaul, Diana, Nur, &Mawardi, M Cholid. (2017). “Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Index LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015”. *Jurnal Akuntansi*, 6(04)
- Rahardjo, Budi. 2009. “Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan”. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press.
- Kasmir, 2008. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2012. “Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat”. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- , 2010. “ Pengantar Manajemen Keuangan”. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- , 2010. “Pengantar Manajemen Keuangan”. Yogyakarta: YPKN Kencana.
- , 2012. “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafarindo
- Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Muskal, 2017.”Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2009-2013.” Banda Aceh. Perbankan Syariah Universitas Serambi Mekkah.
- Trisnawati. 2015.“Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* yang



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2012)”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan
Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang